

## PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN COMMUNITY BASED TOURISM DI DESA WISATA AIK BUKAQ KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Oleh

Muh Alawi Huballah<sup>1</sup>, I Made Suyasa<sup>2</sup> & Ander Sriwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup>[alawihuballah@gmail.com](mailto:alawihuballah@gmail.com), <sup>2</sup>[kadeyase@gmail.com](mailto:kadeyase@gmail.com), & <sup>3</sup>[andersamilariti@gmail.com](mailto:andersamilariti@gmail.com)

### Article History:

Received: 23-04-2024

Revised: 26-04-2024

Accepted: 30-04-2024

### Keywords:

Partisipasi Masyarakat Lokal, Desa Wisata, Community Based Tourism, Pokdarwis.

*Abstrak* Penelitian ini membahas tentang partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan Community Based Tourism di desa wisata Aik Bukaq, partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Aik Bukaq masih sangat minim dikarenakan beberapa potensi yang ada namun belum terkelola dengan baik, masyarakat yang masih memiliki persepsi negatif tentang pariwisata mempengaruhi perkembangan desa wisata, begitu juga dengan Pokdarwis yang masih kurang dalam merangkul masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan pariwisata, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata Aik Bukaq masih belum maksimal dilihat dari 4 macam partisipasi yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi, partisipasi dalam masyarakat masih belum sepenuhnya terlibat karena masih beranggapan bahwa kegiatan wisata dapat berdampak negatif bagi masyarakat. Hambatan dalam pengembangan desa wisata Aik Bukaq adalah keterbatasan dana yang mengakibatkan terhambatnya perbaikan, dan kurangnya pemahaman Pokdarwis terkait pariwisata

## PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata merupakan suatu hal yang diwajibkan bagi tercapainya suatu pembangunan, karena partisipasi masyarakat serta pemahaman masyarakat bagian dari usaha pemerintah desa serta aparat desa lainnya guna untuk memberikan kemampuan terhadap masyarakat akan pentingnya suatu pengembangan desa wisata, serta dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam hal kegiatan pariwisata. Oleh sebab itu pengembangan desa wisata yang telah di rencanakan diharapkan dapat membangkitkan perekonomian desa maupun masyarakat.

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat atau keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata khususnya desa wisata Aik Bukaq, namun keterlibatan masyarakat yang masih belum optimal mengakibatkan pengembangan desa wisata belum maksimal Oleh karena itu perlu adanya kegiatan pariwisata yang dapat memberikan pemahaman terkait dengan pentingnya kegiatan pariwisata khususnya dalam meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakat. Maka perlu untuk membentuk kelompok sadar

wisata yang disingkat (Pokdarwis), bersama dengan pokdarwis masyarakat seharusnya terlibat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata. Namun pokdarwis desa wisata Aik Bukaq masih dianggap belum maksimal dalam merangkul masyarakat khususnya untuk mengikuti kegiatan pariwisata. Oleh karena itu pemerintah desa membentuk kelompok mahasiswa Aik Bukaq yang dinamakan Formasi, yang di harapkan dapat menjadi jembatan pemahaman terkait dengan pemahaman pariwisata khususnya dalam pengembangan desa wisata Aik Bukaq ini.

Desa Aik Bukaq terletak di Lombok Tengah bagian utara, desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Aik Bukaq merupakan tempat pemandian yang sudah berdiri sejak tahun 1970, konon pemandian ini dibangun oleh penajajah asal belanda dan didesain dengan menggabungkan banyak unsur alam. Dengan adanya objek wisata Aik Bukaq ini juga menambah pendapatan masyarakat sekitar, karena Aik Bukaq sudah berdiri sejak lama maka pendapatan ekonomi sudah bisa dikatakan meningkat. Namun, tidak semua masyarakat sekitar objek wisata ini perekonomiannya sejahtera, dikarenakan tidak semua masyarakat ikut terlibat dalam pengelolaan destinasi wisata Aik Bukaq ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif .**

#### **A. Teknik Pengumpulan data**

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, pada penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data:

Observasi Sugiyono (2018) observasi dilakukan pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. -Wawancara Terstruktur Menurut Esterberg (Sugiyono, 2018)

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman wawancara

Dokumentasi Menurut Sugiyono (Nunung Indah Pratiwi, 2017) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”

#### **B. Teknik Penentuan Informan**

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu, Informan dalam penelitian ini sebagai berikut kepala desa Aik Bukaq, ketua pokdarwis, kepala dusun Petikus Daye, pengelola objek wisata Embulan, dan pengelola objek wisata Tereng Kuning Otak Aik Bone.

#### **C. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga analisis data deskriptif kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data Penggolongan data yang dimana data yang didapatkan pada saat observasi dan wawancara di golongan dan dipilih data yang paling penting.
2. Display Data Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang di kemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi Desa Wisata Aik Bukaq dalam Pengembangan Community Based Tourism.

1. Potensi daya tarik alam dapat dimanfaatkan dengan melihat kondisi topografi suatu destinasi. Desa wisata Aik Bukaq memiliki topografi berupa dataran tinggi. Dimana mayoritas sektor unggulannya yaitu pertanian dan perkebunan. Selain itu, sumber daya alam berupa hutan dan pegunungan menjadi daya tarik sendiri bagi suatu destinasi yang berada di pedesaan khususnya

#### 2. Potensi Wisata Buatan

Adapun Potensi Wisata Buatan yang sudah ada di Desa Aik Bukaq adalah Wisata Tereng Kuning yang berada di Dusun Montong Alung. Wisata Tereng Kuning ini baru diperkenalkan sejak tahun 2017 dengan menyuguhkan sunset point, taman bunga, memiliki area (Camping Ground), Persawahan, Pembudidayaan Ikan Air Tawar, dan memiliki sumber mata air yang kaya akan mineral.

#### 3. Potensi Daya Tarik Seni dan Budaya

Kesenian lokal (Gendang Beleq dan Tembang) Kesenian lokal dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan, karena dapat menjadi wahana pertukaran budaya antara masyarakat dengan wisatawan tanpa menghilangkan kesenian dan kebudayaan masing-masing.

### B. Bentuk Partisipasi dalam penerapan konsep Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Aik Bukaq.

#### 1. Partisipasi Dalam Hal Perencanaan

Masyarakat ikut dilibatkan dalam kegiatan reboisasi atau penghijauan yang dilaksanakan oleh Pemkab Lombok Tengah yang bekerja sama dengan Mahasiswa

#### 2. Partisipasi Dalam Hal Berkelanjutan

Desa Wisata Aik Bukaq memiliki fasilitas wisata yang disediakan dari pihak internal dan eksternal Fasilitas yang disediakan oleh pihak internal antara lain adalah sarana wisata berupa sarana tempat makan, akomodasi mck, dan kesehatan

#### 3. Partisipasi Dalam Hal Supervisi

Peran pendamping Desa Wisata Aik Bukaq pada awalnya adalah sebagai motivator, yaitu berupaya untuk menyadarkan dan mendorong masyarakat untuk mengenali potensi dan masalah yang ada

#### 4. Partisipasi Dalam Hal Manajemen

Masyarakat Desa Wisata Aik Bukaq melaksanakan partisipasi dalam pembangunan dengan ikut memberi masukan dalam proses pembangunan, menerima imbalan dan ikut menikmati hasilnya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka analisis data menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun potensi desa aik bukaq dalam pengembangan Community Based Tourism Sebagai berikut: potensi wisata alam, potensi budaya, potensi wisata buatan dan potensi keuntungan Ekonomi.
2. Adapun bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan Community Based Tourism di desa wisata aik bukaq Sebagai berikut.  
Partisipasi dalam hal Perencanaan, Partisipasi dalam manajemen dan Partisipasi dalam Supervisi dan Partisipasi dalam Sustainable.

### Saran

1. Perlu adanya sosialisasi pemerintah kepada masyarakat agar masyarakat mendapatkan motivasi serta dorongan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata.

2. Perlu adanya sosialisasi tentang peningkatan SDM ( Sumber daya manusia) guna untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya peningkatan sumber daya manusia dalam pengembangan desa wisata Aik Bukaq.
3. Diharapkan kepada pemerintah desa agar memperbanyak musyawarah dengan masyarakat terkait dengan pariwisata.
4. Perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak atau bidang dari (Academic, Business, Community, Government, dan Media) terkait dengan keterbatasan biaya yang di alami oleh desa wisata tersebut.
5. Perlu adanya mitigasi bencana yang melibatkan BPBD

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardika, I. G., Arti, D. D., & Akbar, A. (2017). Community-Based Tourism and Its Impact on Local Livelihoods: A Case Study of Tenganan Pegriingsingan Village, Bali, Indonesia. *Journal of Sustainable Tourism*, 25(6), 760-778.
- [2] Atmoko, T. Prasetyo Hadi. "Strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan kabupaten Sleman." *Media Wisata* 12.2 (2014).
- [3] Jantrarotai, W., & Pimdee, P. (2017). Community-based tourism and its contribution to community development in Thailand. *Tourism Management Perspectives*, 21, 112-121.
- [4] Laily, Elida Imro'atin Nur, and Elida Imro'atin. "Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif." *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* 3.2 (2015): 186-190.
- [5] Laily, Elida Imro'atin Nur. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif (Studi Kasus Tentang Partisipasi Masyarakat Desa Sugio Dalam Pembangunan Perluasan Pasar Desa di Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan)*. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA, (2015).
- [6] Muliawan, H.( 2008). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep dan Implementasi*,
- [7] Nomor, Undang-Undang Republik Indonesia. "tahun( 2009) tentang Kepariwisataaan." (10).
- [8] Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Noviawati, F. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Community Based Tourism di Desa Wisata Ciptagelar, Sukabumi. *Jurnal Pariwisata*, 15(2), 123-136.
- [10] Pratama, R. (2019). Analisis Peran Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Community-Based Tourism di Desa Wisata Karimunjawa.
- [11] Rizkianto, Neno (2017) Penerapan Konsep Community Based Tourism Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan (Studi Pada Desa Wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek). Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.